

**PENGEMBANGAN BATIK SITUBONDO PADA
BUSANA PESTA *COCKTAIL***



Oleh :

Galis Putri Haris Pratama

NIM : 1700118025

**PROGRAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

PENGEMBANGAN BATIK SITUBONDO PADA BUSANA PESTA *COCKTAIL*



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya dalam Bidang
Kriya
2021

Tugas Akhir Berjudul :

PENGEMBANGAN BATIK SITUBONDO PADA BUSANA PESTA COCKTAIL diajukan oleh Galis Putri Haris Pratama NIM.1700118025, Program Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 90201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

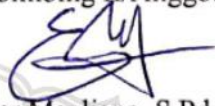
Pembimbing I/Anggota



Dra. Titiana Irawani, M.Sn.

NIP. 19610824 198903 2 001 NIDN.00240086108

Pembimbing II/Anggota



Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001 NIDN. 0023098106

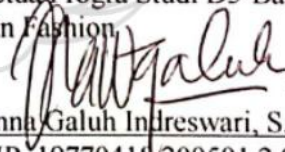
Cognate/ Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum.

NIP. 19600218 198601 2 001 NIDN. 0018026004

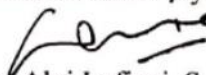
Ketua Progra Studi D3-Batik
dan Fashion



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001 NIDN.0018047703

Ketua Jurusan Kriya Seni



Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 00 NIDN.0030047406

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP. 19691108 199303 1 001 NIDN.0008116906

PERSEMBAHAN

Halaman ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua penulis yang selalu memberi dukungan moral maupun finansal dalam setiap proses perwujudan karya ini.
2. Bapak/ibu dosen yang membantu membimbing dalam penyelesaian karya serta laporan tugas akhir penulis.
3. Rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam proses perwujudan karya tugas akhir penulis.
4. Para sahabat yang telah memberi dukungan moral dalam penyelesaian karya tugas akhir ini.



“Hidup ini misi, kita harus mencari dan tentukan jalan menuju level selanjutnya”

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dan sepengetahuan saya juga tidak ada karya yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Januari 2020



Galis Putri Haris Pratama
NIM. 1700118025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas karunia-Nya laporan Tugas Akhir yang berjudul Pengembangan Batik Situbondo pada Busana Pesta *Cocktail* ini telah terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini dibuat berdasarkan apa yang terjadi dalam proses perwujudan karya Tugas Akhir ini. Tujuan penulisan laporan ini sebagai syarat menyelesaikan pendidikan D3 Batik dan Fashion Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis telah berusaha maksimal dalam perwujudan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini, dalam penyelesaiannya banyak jasa yang mendorong terselesaikannya tugas akhir ini tepat waktu. Terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu terutama dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Dikesempatan kali ini penulis juga berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Alfi Lufiani. S.Sn., M.FA., selaku ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn.,M.A., selaku ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum. selaku *cognate*
8. Orang tua penulis yang telah memberi dukungan dan doa
9. Dosen dan rekan yang turut membantu proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kesalahn. Penulis berusaha agar penyusunan laporan tugas akhir ini dapat

memenuhi kriteria yang ada. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis meminta maaf apabila dalam prosesnya ada salah tingkah laku atau ucap yang kurang berkenan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan karya tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi fakultas maupun masyarakat.

Yogyakarta, 20 Desember 2020



Galis Putri Haris Pratama
NIM. 1700118025



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN/MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Penciptaan	3
BAB II. IDE PENCIPTAAN	6
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	13
A. Data Acuan	13
B. Tinjauan Data Acuan	18
C. Perancangan Karya	20
1. Sketsa Alternatif	21
2. Sketsa Terpilih	22
3. Desain Karya	23
D. Perwujudan Karya	40
1. Bahan dan Alat	40
2. Teknik Pengerjaan	47

3. Tahap Pengerjaan	48
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	53
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	56
A. Tinjauan Umum	56
B. Tinjauan Khusus	57
BAB V. PENUTUP.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMAN	66
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Bahan	40
Tabel 2. Tabel Alat.....	43
Tabel 3. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 1	53
Tabel 4. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 2	54
Tabel 5. Biaya Kalkulasi Pembuatan Karya 3	54
Tabel 6. Biaya Kalkulasi Keseluruhan Pembuatan Karya	55



DAFTAR GAMBAR

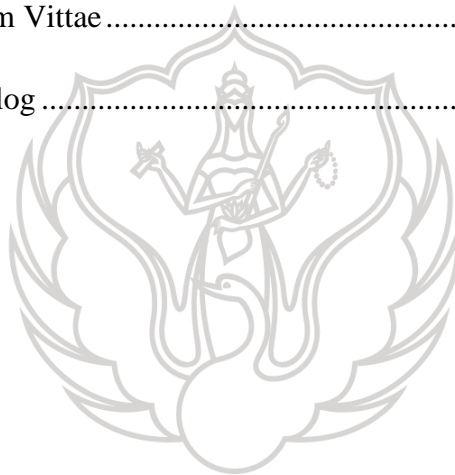
Gambar 1. Batik Situbondo.....	8
Gambar 2. Batik Situbondo.....	8
Gambar 3. Batik Situbondo.....	9
Gambar 4. Busana Pesta <i>Cocktail</i>	12
Gambar 5. Busana Pesta <i>Cocktail</i>	12
Gambar 6. Batik Situbondo.....	13
Gambar 7. Batik Situbondo.....	13
Gambar 8. Kerang pada Batik Situbondo	14
Gambar 9. Kerang pada Batik Situbondo	14
Gambar 10. Kerang pada Batik Situbondo	14
Gambar 11. Tanaman pada Batik Situbondo	15
Gambar 12. Tanaman pada Batik Situbondo	15
Gambar 13. Warna Langit Sore Pukul 17.57	16
Gambar 14. Warna Langit Sore Pukul 17.36	16
Gambar 15. Busana Pesta Cocktail	17
Gambar 16. Busana Pesta Cocktail	17
Gambar 17. Sketsa Alternatif.....	21
Gambar 18. Sketsa Terpilih	22
Gambar 19. Desain Busana 1 <i>Reng Majeng</i>	23
Gambar 20. Pecah Pola	24
Gambar 21. Desain Motif Batik	25

Gambar 22. Desain Busana 2 <i>Tengah Tase'</i>	26
Gambar 23. Pecah pola	27
Gambar 24. Desain Busana 3 <i>Penggir Tase'</i>	28
Gambar 25. Pecah Pola	29
Gambar 26. Desain Motif Batik Busana 2 dan 3	30
Gambar 27. Desain Motif Batik Busana 2 dan 3	30
Gambar 28. Desain Busana 4 <i>Karambhe</i>	31
Gambar 29. Pecah Pola	32
Gambar 30. Motif Batik pada Busana 4.....	33
Gambar 31. Desain Busana 5 <i>Jhering</i>	34
Gambar 32. Pecah Pola	35
Gambar 33. Desain Busana 5 <i>Ombe'</i>	36
Gambar 34. Pecah Pola	37
Gambar 35. Desain Busana 7 <i>Beto Karang</i>	38
Gambar 36. Pecah Pola	39
Gambar 37. Desain Motif Batik pada Busana 5,6, dan 7	40
Gambar 38. Membuat Pola Busana.....	48
Gambar 39. Menggambar Motif Batik.....	49
Gambar 40. Mencanting Batik	49
Gambar 41. Pewarnaan Batik.....	50
Gambar 42. Pelorodan.....	50
Gambar 43. Memotong Sesuai Pola Busana	51

Gambar 44. Menjahit Busana.....	51
Gambar 45. Menghias Busana dengan Manik-manik	52
Gambar 46. <i>Finishing</i>	52
Gambar 47. Karya 1 <i>Reng Majeng</i>	57
Gambar 48. Karya 2 <i>Tengah Tase'</i>	59
Gambar 49. Karya 3 <i>Penggir tase'</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Curriculum Vittae	63
Lampiran 2. Foto Katalog	64
Lampiran 3. Video	



INTISARI

Karya tugas akhir ini bertujuan untuk mengembangkan batik Situbondo, batik khas dari daerah asal penulis, maka dibuatlah pengembangan batik Situbondo yang terinspirasi dari kerang dan tumbuhan laut sebagai motif utamanya, serta langit sore sebagai warna dasar dari batik. Batik Situbondo merupakan salah satu batik pesisiran dari kabupaten Situbondo yang terletak di pesisir utara pulau Jawa. Karya Tugas Akhir ini menonjolkan kerang dan tumbuhan laut sebagai motif utama dalam batik yang diterapkan pada busana pesta *cocktail*. Dipilihnya busana pesta *cocktail* karena potongannya yang sederhana namun terdapat detail yang memberi *point of interest* pada busana.

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan. Data yang terkumpul kemudian dijadikan data acuan dan pedoman dalam penciptaan motif batik. Teknik yang digunakan dalam mewujudkan karya yaitu teknik menggambar sketsa, membatik, menjahit dan menghias.

Busana yang diwujudkan sebanyak tiga karya busana pesata *cocktail* yang dilengkapi dengan hiasan dari manik-manik. Tiga karya tersebut diberi judul *Reng Majeng*, *Tenga Tase'*, dan *Pengghir Tase'* yang diambil dari bahasa Madura. Terciptanya tiga dari tujuh busana ini karena adanya kendala pandemi *covid-19* yang dialami dunia termasuk Indonesia.

Kata kunci : Batik Situbondo, kerang, tumbuhan laut, langit sore, busana pesta cocktail.

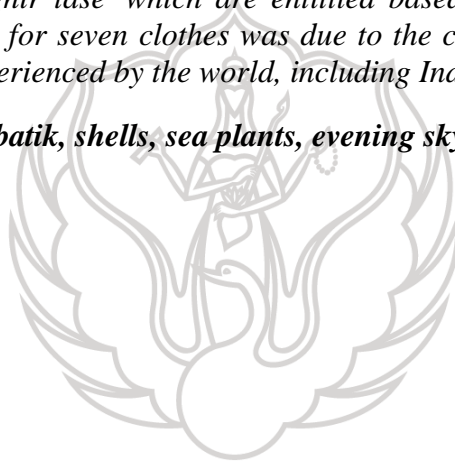
ABSTRACT

This Thesis was aim to develop the Situbondo batik, which is a typical batik from the author's hometown, It is made from the development of Situbondo batik which inspired by shells and sea plants as the main motif, and the evening sky as the background color of the batik. Situbondo's batik is one of the coastal batik from Situbondo district which is located on the north coast of Java Island. This batik work shows the highlight with shells and sea plants as the main motifs that applied to the cocktail party dress. The reason of a cocktail party dress selection is because of the simple cut which is has some details to the point of interest that applied in the outfit.

The method of creation used in this thesis is the method of collecting data through literature and field studies. The data has collected then used as the reference data and the guidelines in the creation of batik motifs. The techniques used in create the batik work are drawing, doing batik, sewing, and decorating.

The Batik work that has created are three pieces of cocktail dress, which are decorated with the ornament of beads. The three works are entitled as reng majeng, tenga tase ', and penghir tase' which are entittled based on bahasa Madura. The creation of these three for seven clothes was due to the constraints of the Covid-19 pandemic that was experienced by the world, including Indonesia.

Keywords: *Situbondo batik, shells, sea plants, evening sky, cocktail party dress.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak kebudayaan di tiap-tiap daerah, tak terkecuali dalam busana atau pakaian. Pakaian adat biasanya berbeda disetiap daerah, karena pakaian adat juga memiliki fungsi menunjukkan kekhasan dari masyarakat atau daerah tertentu. Salah satunya adalah pakaian adat batik yang ada di pulau Jawa.

Di pulau Jawa batik merupakan salah satu hal terpenting dalam berpakaian, bila diperhatikan dalam pakaian adatnya pasti menggunakan batik, dari Jawa barat hingga Jawa timur. Hal tersebut sejalan dengan pandangan masyarakat Jawa terhadap batik yang dianggap memiliki nilai seni tinggi dan banyak mengandung makna kehidupan. Batik diketahui telah digunakan sejak lama dan sangat populer hingga sekarang. Batik juga menandakan nilai penghormatan terhadap orang lain.

Kepopuleran batik kian meroket sejak diakuinya batik oleh UNESCO, daerah-daerah di Indonesia terus mengembangkan karya batiknya. Dalam rangka bersuka cita dari diakuinya batik Indonesia, setiap daerah berlomba-lomba menciptakan motif batik yang sesuai dengan identitas ataupun cermin bagi dinamika daerahnya. Salah satunya adalah daerah ujung utara pantai pulau Jawa, yaitu Kabupaten Situbondo.

Batik Situbondo sendiri telah dikenal sejak tahun 1970-an dengan motif kerang yang menjadi ciri khasnya. Motif batik tersebut terinspirasi dari letak geografis daerah Situbondo yang berada di pesisir utara pulau Jawa. Batik Situbondo mulai memudar pamornya karena kurangnya pengrajin batik dan rendahnya minat generasi muda dalam mempelajari batik Situbondo itu sendiri. Butuh sebuah inovasi dan cara baru untuk menarik masyarakat khususnya para pemuda untuk mau mempelajari dan mengeksplorasi batik Situbondo dalam rangka menjaga dan melestarikannya.

Salah satu caranya yaitu merubah pola pikir masyarakat yang menganggap “batik hanya bisa dipakai pada acara-acara formal atau acara

tradisi” menjadi “batik bisa digunakan juga pada acara modern layaknya busana lainnya”. Salah satu caranya adalah penulis mengaplikasikan batik pada busana pesta, karena batik memiliki kekhasan tersendiri dan memiliki nilai seni tinggi dilihat dari proses pembuatannya yang lebih rumit dari kain-kain lainnya.

Pada kesempatan kali ini penulis memanfaatkan kain batik dalam pembuatan busana pesta *cocktail* sebanyak 7 karya namun karya busana yang akan di wujudkan hanya sebanyak 3 karya saja, mengingat kondisi yang saat ini terjadi yaitu adanya pandemi *covid-19*. Karya tersebut mengeksplorasi motif batik Situbondo sebagai motif utama yang merupakan batik khas daerah asal penulis, karena hal tersebut merupakan aset untuk memperkenalkan atau menunjukkan ciri khas daerah. Batik yang digunakan tentu berbeda dari batik yang sudah ada sebelumnya, perbedaan tersebut terletak pada motif, warna, proses, pemilihan bahan hingga gaya batik pada busana. Perbedaan tersebut tentu dibuat bukan tanpa alasan, penulis ingin menunjukkan bahwa batik Situbondo masih sangat bisa dikembangkan. Warna pada batik yang digunakan terinspirasi dari warna langit sore hari, karena warna langit pada sore hari memiliki banyak jenis warna cahaya daripada warna langit pada siang atau pagi hari. Warna langit sore hari ini diterapkan pada warna dasar batik dengan teknik celup menggunakan pewarna indigosol.

Pemilihan busana pesta karena busana pesta memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dalam proses pembuatannya, sehingga penulis diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dalam membuat busana. Busana pesta juga diharapkan mampu membawa batik menjadi sebuah karya yang tidak hanya kain yang sarat akan tradisi dan makna tapi batik juga sebuah kain yang bisa digunakan kapan saja serta dimana saja, dalam maupun luar negeri.

B. Rumusan Penciptaan

Adapun rumusan penciptaan dalam pembuatan busana batik ini adalah sebagai berikut,

1. Bagaimana pengembangan batik Situbondo?
2. Bagaimana penerapan batik Situbondo pada busana pesta *cocktail*?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Tujuan penciptaan busana batik dengan motif batik Situbondo adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan motif batik Situbondo
2. Mewujudkan busana pesta *cocktail* dengan motif batik Situbondo

Manfaat yang dapat diperoleh dari terwujudnya karya ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Menambah pengalaman dalam membuat karya seni
 - b. Meningkatkan kreativitas dalam menciptakan sebuah karya seni
 - c. Menambah wawasan tentang budaya lokal dan turut dalam melestarikan budaya lokal
 - d. Memperkenalkan motif batik Situbondo
 - e. Mengetahui batasan pencapaian penulis dalam mewujudkan sebuah karya secara visual, teknik dan konsep
2. Manfaat bagi institusi
 - a. Menambah karya batik dan busana
 - b. Menambah literatur tentang batik Situbondo
3. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Memberikan dorongan untuk lebih mencintai budaya lokal
 - b. Menambah wawasan tentang batik situbondo

D. Metode Penciptaan

Penciptaan karya ini terinspirasi dari kerang dan tumbuhan laut. Penulis mengeksplorasi secara visual bentuk dari kerang dan tumbuhan laut yang dilihat langsung maupun lewat gambar, yang kemudian dikembangkan menjadi motif batik khas Situbondo.

Menurut L.H Chapman dalam Jurnal kontemplasi diri dalam lukisan yang ditulis oleh Syamsiar proses penciptaan karya seni ada tiga tahapan yaitu penemuan gagasan, mengembangkan dan memantapkan ide gagasan, dan perwujudan dalam bentuk visual. (Syamsiar. 2014:110) Berdasarkan pendapat tersebut penulis menggunakan metode penciptaan sebagai berikut.

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. (Atikunto, Suharsimi. 2000:134). Metode pengumpulan data bisa dengan cara membaca buku, melihat video, membaca jurnal atau majalah, atau bisa langsung melihat kelapangan.

a. Studi pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. (Nazir, 1988: 111).

Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan cara membaca buku tentang batik Situbondo, jenis-jenis busana pesta dan tentang biota laut hingga dapat menyajikan informasi dari sumber yang tepat dan sesuai dengan konsep yang diusung. Penulis membaca buku dan laman internet pada tahap ini guna mengembangkan ide gagasan yang didapat.

b. Studi lapangan

Studi lapangan adalah metode mendapatkan data melalui observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Pengumpulan data secara studi lapangan ini dilakukan dengan cara melihat langsung secara visual bentuk dari kerang dan langit sore hari serta datang langsung untuk melihat proses pembuatan batik Situbondo.

2. Metode perancangan

Perancangan karya ini mempertimbangkan aspek-aspek seperti bentuk visual, komposisi, teknik yang digunakan, bahan serta kenyamanan. Metode perancangan karya ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya merancang sketsa alternatif yang kemudian dipilih sketsa terbaik. Sketsa terbaik yang terpilih kemudian di sempurnakan lagi menjadi desain yang disesuaikan dengan skala ukuran bentuk asli. Setelah desain terpilih telah

sempurna dan lengkap, seperti tampak depan dan belakangnya, desain motif, bentuk pola, maka desain telah siap untuk menjadi pedoman dalam tahap perwujudan.

3. Metode perwujudan

Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan sebuah gagasan, ide, konsep, dan rancangan menjadi bentuk visual. Karya yang akan dibuat penulis sebanyak 7 buah busana pesta *cocktail* dengan detail manik-manik. Busana pesta *cocktail* dibuat berdasarkan sumber ide yang terinspirasi dari biota laut dan langit sore, yang diwujudkan dengan motif batik pada 7 busana, namun karena adanya pandemi *covid-19* dan batasan dalam rangka mematuhi protokol kesehatan maka karya yang dapat diwujudkan hanya sebanyak 3 karya busana pesta *cocktail*. Tahapan perwujudan karya dengan mempersiapkan bahan dan alat, membuat pola busana, membuat motif batik, proses membatik, menjahit, hingga menambah detail dengan manik-manik.

